

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di prodi Akuntansi pada beberapa kampus yang ada di kota Medan antara lain, Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Medan Area (UMA) dan Universitas Prima (UNPRI). Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan dasar oleh peneliti untuk melakukan generalisasi dalam penarikan kesimpulan. Jadi, Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Prodi Akuntansi Angkatan 2021-2023 pada beberapa universitas di kota Medan antara lain, Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Medan Area (UMA) dan Universitas Prima.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Medan

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	114
2	2022	82
3	2023	100
	TOTAL	296

Sumber : Kantor Prodi Akuntansi UNIMED

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Sumatera Utara

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	160
2	2022	130
3	2023	125
	TOTAL	415

Sumber : Kantor Prodi Akuntansi USU

Tabel 3.3
Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	105
2	2022	140
3	2023	135
	TOTAL	380

Sumber : Kantor Prodi Akuntansi Universitas Medan Area

Tabel 3.4
Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Prima

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	160
2	2022	165
3	2023	165
	TOTAL	490

Sumber : Kantor Prodi Akuntansi Universitas Prima

3.2.1 Sampel

Setelah menentukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil sebagai representasi untuk dianalisis dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian harus bersifat representative agar hasil yang diperoleh akurat.

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pada penelitian ini sampel diambil secara acak dengan jumlah sesuai dengan ukuran populasinya. Untuk mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) 10%

$$n = \frac{296 + 415 + 380 + 490}{1 + ((296 + 415 + 380 + 490) \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1581}{1 + (1581 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1581}{1 + (15,81)}$$

$$n = \frac{1581}{16,81}$$

$$= 94,05 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 mahasiswa. Setelah dihitung dengan rumus slovin, maka banyak sampel tersebut didapat dari:

Tabel 3.5
Jumlah Sampel

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa dari Universitas di kota Medan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	2021	539	$539 / 1581 \times 94 =$	32
2	2022	517	$517 / 1581 \times 94 =$	31
3	2023	525	$525 / 1581 \times 94 =$	31
Total		1581		94

Agar setiap universitas memperoleh jumlah sampel secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa program studi Akuntansi masing-masing, sehingga representasi data yang diperoleh tetap adil dan seimbang.

$$nij = \frac{Nij}{Ni} \times ni$$

Keterangan

nij = Jumlah sampel untuk angkatan j di universitas i

Nij = Jumlah mahasiswa angkatan j di universitas i

Ni = Jumlah mahasiswa angkatan di seluruh universitas i

ni = Jumlah sampel angkatan di seluruh universitas i

Tabel 3.6
Jumlah Sampel di setiap Universitas

No	Universitas	Angkatan			Jumlah
		2021	2022	2023	
1	UNIMED	$114 / 539 \times 32 = 7$	$82 / 517 \times 31 = 5$	$100 / 525 \times 31 = 6$	18
2	USU	$160 / 539 \times 32 = 9$	$130 / 517 \times 31 = 8$	$125 / 525 \times 31 = 7$	24
3	UMA	$105 / 539 \times 32 = 7$	$140 / 517 \times 31 = 8$	$135 / 525 \times 31 = 8$	23
4	UNPRI	$160 / 539 \times 32 = 9$	$165 / 517 \times 31 = 10$	$165 / 525 \times 31 = 10$	29
Jumlah		32	31	31	94

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Variabel dapat berupa konsep yang memiliki variasi nilai, dan menjadi fokus utama dalam suatu penelitian karena berpengaruh atau dipengaruhi. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang akan dianalisis, yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

3.3.1.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

3.3.1.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang menjelaskan cara suatu variabel ditentukan pengukurannya atau dikenali dalam sebuah penelitian, sehingga membantu pembaca memahami konteks dan isi penelitian dengan lebih jelas.

3.3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Pengelolaan keuangan mahasiswa merujuk pada keterampilan dan kebiasaan dalam mengatur keuangan pribadi secara komprehensif, yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan anggaran, pengendalian, hingga evaluasi, dengan tujuan memaksimalkan pemanfaatan dana, memenuhi kebutuhan hidup, serta mengurangi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Indikator pengelolaan keuangan mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran belanja, pengendalian biaya, dan penyaliran uang untuk tabungan (Hidayat & Mulyoko, 2023; Irmawati Loong et al., 2024; Maria, 2024).

3.3.2.1 Variabel Independen

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kapasitas seseorang dalam mengenali dan memahami berbagai konsep serta produk keuangan, seperti tabungan, investasi, asuransi, dan pinjaman. Literasi ini mencakup keterampilan dalam menyusun perencanaan keuangan yang tepat guna mencapai kondisi keuangan yang sehat dan sejahtera di masa depan. Indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawasan mengenai konsep keuangan, kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi, kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan masa depan yang efektif (Chen & Volpe, 1998; Nur Laily Fadiyah, 2024; Remund, 2010).

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kapasitas seseorang untuk secara sadar mengelola, menahan, dan mengarahkan dorongan dari dalam diri maupun perilaku eksternal, terutama saat menghadapi situasi yang menuntut pengambilan keputusan. Tujuan utama dari kontrol diri adalah untuk membantu individu bertindak secara bijaksana dan sesuai dengan tujuan jangka panjang. Indikator kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kemampuan mengatur perilaku, kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023; Amelia Jihan Setianingsih, Bambang Sutikno, 2024; Mahmudah, 2021)

3. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya, yang terlihat dari aktivitas, minat, opini, pola konsumsi, keputusan belanja, serta bagaimana ia menggunakan waktu dan mengelola penghasilan untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. Indikator kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini antara lain aktivitas, minat dan opini (Irawati & Kasemetan, 2023; James F.Engel, Roger D.Blackwell, 1995; Moh. Zaki Kurniawan, 2015)

Tabel 3.7
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa adalah kemampuan dan perilaku dalam merencanakan, mengorganisir, menganggarkan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi secara menyeluruh, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana, memenuhi kebutuhan, serta menghindari risiko keuangan di masa depan	1. Perencanaan anggaran 2. Pencatatan pengeluaran (harian, bulanan, dan lain lain) 3. Pengendalian biaya 4. Penyisihan uang untuk Tabungan (Hidayat & Mulyoko, 2023; Irmawati Loong et al., 2024; Maria, 2024).	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah kemampuan individu dalam mengetahui dan memahami konsep keuangan yang mencakup pemahaman terhadap instrumen keuangan seperti tabungan, investasi, asuransi, dan utang serta kemampuan merencanakan keuangan masa depan secara efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Wawasan mengenai konsep keuangan. 2. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi. 3. Kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan masa depan yang efektif. (Chen & Volpe, 1998; Nur Laily Fadiyah, 2024; Remund, 2010).	Likert
Kontrol Diri (X2)	kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur, menahan, dan mengendalikan dorongan internal maupun perilaku secara sadar, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan.	1. Kemampuan mengatur perilaku 2. Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian 3. Kemampuan mengambil Keputusan (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023; Amelia Jihan Setianingsih, Bambang Sutikno, 2024; Mahmudah, 2021)	Likert
Gaya Hidup (X3)	Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya, yang terlihat dari aktivitas, minat, opini, pola konsumsi, keputusan belanja, serta bagaimana ia	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Likert

	menggunakan waktu dan mengelola penghasilan untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. (Irawati & Kasemetan, 2023; James F.Engel, Roger D.Blackwell, 1995; Moh. Zaki Kurniawan, 2015)	(Irawati & Kasemetan, 2023; James F.Engel, Roger D.Blackwell, 1995; Moh. Zaki Kurniawan, 2015)	
--	--	--	--

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan langsung dari responden yaitu mahasiswa akuntansi stambuk 2021-2023 melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri untuk tujuan penelitian. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik ini dipilih karena dianggap efektif dalam mengumpulkan data secara kuantitatif dari jumlah responden yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengukuran masing-masing variabel dengan skala likert. Skala Likert digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kesan, tanggapan, sikap, serta persepsi responden (Sugiyono, 2021). Dalam penggunaannya, responden diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 3.8
Skala Likert

Skor	Jawaban	
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Tabel dibawah ini mencantumkan kategori responden menurut rentang skor jawaban rata rata kuesioner yang dijawab oleh responden:

Tabel 3.9
Rentang Tanggapan Responden

Rata-Rata Jawaban Responden	Kategori Tanggapan
4,21-5,00	Sangat Tinggi
3,41-4,20	Tinggi
2,61-3,40	Sedang
1,81-2,60	Rendah
1,00-1,80	Sangat Rendah

Sebelum instrument tersebut diterapkan dalam penelitian, instrument tersebut harus terlebih dahulu dicoba. Dalam uji yang digunakan uji validitas dan reliabilitas. Jika standardized loading factor (SLF) dari variabel secara keseluruhan $\geq 0,50$ (Rosyadi, 2016:173-174) Hal ini menunjukkan validitas dari variabel tersebut baik. Jika nilai construct reliability (CR) $\geq 0,70$ maka variabel keseluruhan memiliki kecocokan yang baik. Namun untuk konstruk yang mempunyai reliabilitas nilai construct reliability (CR) 0,6 dianggap masih dapat diterima.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan agar dapat diinterpretasikan lebih lanjut. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Kedua jenis analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel- variabel tersebut, sehingga dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi operasional yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini.

2. Analisis verifikatif akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui penggunaan model persamaan struktural (Structural Equation Model/SEM). Dalam hal ini, memanfaatkan model Structural Equation Model (SEM) peneliti mampu melakukan pengujian model hipotesis yang diajukan serta memperhatikan seberapa jauh variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Dari analisis SEM peneliti bisa melakukan pengujian serta verifikasi hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode SEM berbasis Variance atau Partial Least Square (SEM-PLS) . Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

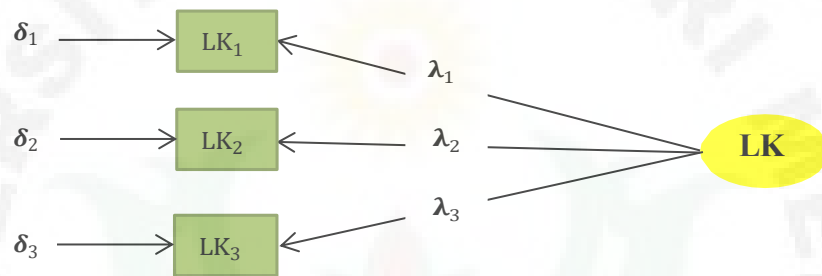
3.5.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model merupakan metode yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari item, pernyataan, atau indikator yang membentuk setiap variabel dalam instrumen atau kuesioner penelitian. Proses ini juga bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel laten dan kelompok indikator yang merepresentasikannya.

Variabel literasi keuangan (LK) memiliki 3 (tiga) indikator, kontrol diri memiliki 3 (tiga) indikator, dan pengelolaan keuangan mahasiswa (PK) memiliki 4 (empat) indikator. Berikut ini rincian model pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel:

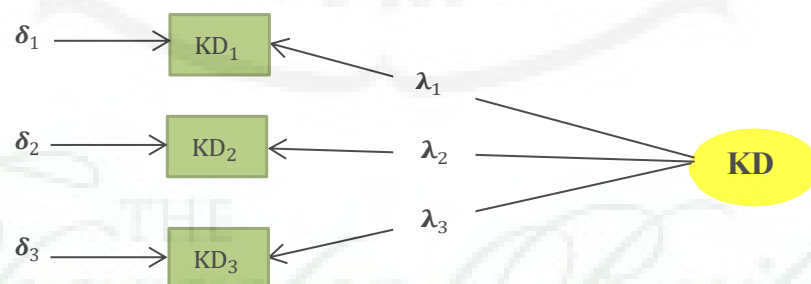
- a. Variabel literasi keuangan (LK) memiliki indikator yaitu: Wawasan mengenai konsep keuangan (LK1), kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi

(LK2), kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan masa depan yang efektif (LK3). Model pengukuran variabel literasi keuangan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



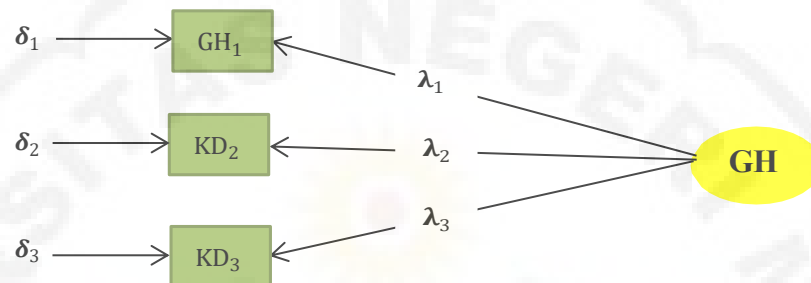
Gambar 3. 1
Model Pengukuran Literasi Keuangan

- b. Variabel kontrol diri (KD) memiliki indikator yaitu: kemampuan mengatur perilaku (KD1), kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian (KD2), kemampuan mengambil keputusan (KD3). Gambar model pengukuran untuk variabel kontrol diri dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:



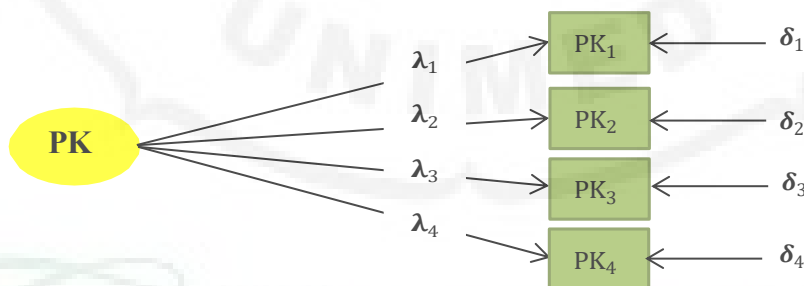
Gambar 3. 2
Model Pengukuran Kontrol Diri

- c. Variabel gaya hidup (GH) memiliki indikator yaitu: aktivitas (GH1), minat (GH2), opini (GH3). Gambar model pengukuran untuk variabel kontrol diri dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini:



Gambar 3. 3
Model Pengukuran Gaya Hidup

- d. Variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (PK) memiliki indikator yaitu: perencanaan anggaran (PK1), pencatatan pengeluaran (harian, bulanan, dan lain lain) (PK2), pengendalian biaya (PK3), penyesihan uang untuk tabungan (PK4). Model pengukuran variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini:

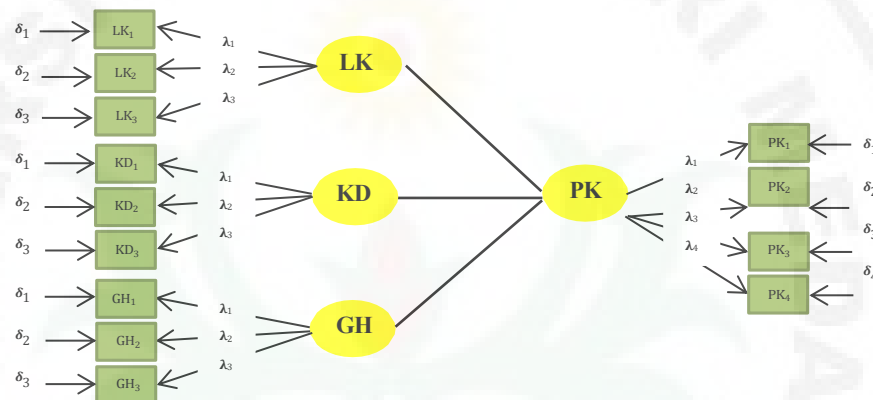


Gambar 3. 3
Model Pengukuran Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

3.5.2 Analisis Inner Model

Analisis inner model atau biasanya disebut juga dengan analisis struktural yang merupakan langkah analisis untuk menguji model atau menguji hipotesis. Analisis struktural juga merupakan evaluasi model struktural yang menghubungkan antara variabel laten.

Model pengukuran untuk variabel konsep literasi keuangan, kontrol diri dan pengelolaan keuangan mahasiswa serta model structural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut ini:



Gambar 3. 4
Model Pengukuran untuk variabel literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa

Persamaan model pengukuran dalam variabel literasi keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} LK1 &= \lambda_1 LK + \delta_1 \\ LK2 &= \lambda_2 LK + \delta_2 \\ LK3 &= \lambda_3 LK + \delta_3 \\ LK &= \lambda_1 LK1 + \lambda_2 LK2 + \lambda_3 LK3 \end{aligned}$$

Keterangan:

LK = Variabel literasi keuangan
 λ = Loading faktor
 LK1 = indikator wawasan mengenai konsep keuangan
 LK2 = indikator kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi
 LK3 = indikator kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan masa depan yang efektif
 δ = error

Persamaan model pengukuran dalam variabel kontrol diri sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD1 &= \lambda_1 KD + \delta_1 \\ KD2 &= \lambda_2 KD + \delta_2 \\ KD3 &= \lambda_3 KD + \delta_3 \end{aligned}$$

$$KD = \lambda_1 KD1 + \lambda_2 KD2 + \lambda_3 KD3$$

Keterangan:

KD = Variabel kontrol diri

λ = Loading faktor

KD1= Indikator kemampuan mengatur perilaku

KD2= Indikator kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian

KD3= Indikator kemampuan mengambil keputusan

δ = error

Persamaan model pengukuran dalam variabel gaya hidup sebagai berikut:

$$GH1 = \lambda_1 GH1 + \delta_1$$

$$GH2 = \lambda_1 GH2 + \delta_2$$

$$GH3 = \lambda_1 GH3 + \delta_3$$

$$GH = \lambda_1 GH1 + \lambda_2 GH2 + \lambda_3 GH3$$

Keterangan:

GH = Variabel gaya hidup

λ = Loading faktor

GH1= Indikator aktivitas

GH2= Indikator minat

GH3= Indikator opini

δ = error

Persamaan model pengukuran dalam variabel pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai berikut:

$$PK1 = \lambda_1 PK1 + \delta_1$$

$$PK2 = \lambda_1 PK2 + \delta_2$$

$$PK3 = \lambda_1 PK3 + \delta_3$$

$$PK4 = \lambda_1 PK4 + \delta_4$$

$$PK = \lambda_1 PK1 + \lambda_2 PK2 + \lambda_3 PK3 + \lambda_4 PK4$$

Keterangan:

PK = Variabel pengelolaan keuangan mahasiswa

λ = Loading faktor

PK1 = Indikator perencanaan anggaran

PK2 = Indikator pencatatan pengeluaran (harian, bulanan, dan lain lain)

PK3 = Indikator pengendalian biaya

PK4 = Indikator penyesuaian uang untuk tabungan

δ = error

Sehingga persamaan model structural diatas ditulis sebagai berikut:

$$PK = \gamma_{1.1} LK + \gamma_{1.2} KD + \zeta_{1.3} GH$$

Keterangan

PK = Variabel pengelolaan keuangan mahasiswa

LK = Variabel literasi keuangan

KD = Variabel kontrol diri

GH = Variabel Gaya Hidup

γ = Koefisien jalur antara variabel
laten

ζ = Kesalahan pengukuran

3.5.3 Estimasi Model

Dalam penelitian ini konsep literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa diukur dengan model pengukuran reflektif dan jumlah sampel sebanyak 94 orang mahasiswa prodi akuntansi di beberapa universitas di kota Medan.

Prinsip dari estimasi parameter dengan pendekatan PLS adalah sebagai berikut:

1. Metode didasarkan pada regresi sederhana dan berganda
2. Estimasi model dilakukan melalui estimasi kovarian - variabel laten
3. Estimasi tersebut dikerjakan dengan bantuan algoritma iteratif
4. Ketika skor sudah diperoleh, taksir koefisien-koefisien model inner melalui regresi berganda klasik (OLS)
5. Loading dapat diperoleh dengan skor variabel laten *Algoritma:*
Tahap 1: menetapkan bobot inisial W_{jk}
Tahap 2: mengestimasi skor variabel laten dengan bobot W_{jk}
Tahap 3: estimasi ulang skor variabel laten dengan memperhatikan inner model

Tahap 4: menghitung ulang bobot (outer weight) dengan memperhatikan indikator reflektif

Kemudian ulangi tahap 2 sampai dengan 4 sehingga diperoleh W_{jk} yang konvergen.

Terdapat 3 pilihan untuk mendapatkan bobot inner (e_{ij}).

1. Skema Centroid
2. Skema Faktor
3. Skema Path

Estimasi persamaan-persamaan struktural melalui regresi berganda (Ordinary Least Square) kemudian loading diperoleh melalui skor variabel laten.

3.5.4 Evaluasi Model pengukuran

Untuk menilai model ini, dua jenis evaluasi dilakukan: evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing evaluasi model:

3.5.5.1 Evaluasi Kualitas Indikator

Semua model pengukuran tahap pertama (yaitu hubungan indikator dengan konstruknya) dalam penelitian ini merupakan model pengukuran reflektif. Ada lima evaluasi yang harus dilakukan untuk model pengukuran reflektif yaitu:

a. Validitas Indikator

Validitas masing-masing indikator reflektif dilihat dari signifikansi loading faktornya. Indikator dianggap valid mengukur dimensi jika nilai-p lebih kecil dari taraf signifikansi.

b. Reliabilitas Indikator

Ukuran reliabilitas dari suatu indikator reflektif adalah nilai R^2 . Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai R^2 -nya tidak kurang dari 0.5.

c. Validitas konvergensi indikator per dimensi

Batasan indikator-indikator suatu dimensi mempunyai validitas konvergensi yang baik adalah *Average Variance Extracted* (AVE) yang bernilai 0.5 ke atas.

d. Reliabilitas konsistensi internal indikator per dimensi

Batasan suatu indikator mempunyai konsistensi internal yang baik adalah nilai *Composite Reliability* (CR) di atas 0.7.

e. Validitas diskriminan indikator per dimensi

Dalam hal ini nilai kriteria dari indikator-indikator suatu dimensi harus lebih besar untuk dimensi itu sendiri disbanding untuk dimensi lainnya.

3.5.5.2 Evaluasi Kualitas Dimensi

Pada model pengukuran tahapan kedua terdapat konstruk yang bersifat reflektif sehingga model pengukuran yang akan dilakukan yaitu model pengukuran reflektif.

Ada lima evaluasi yang harus dilakukan untuk model pengukuran reflektif yaitu:

a. Validitas Dimensi

Validitas masing-masing dimensi reflektif dilihat dari signifikansi loading faktornya. Dimensi dianggap valid mengukur konstruk jika nilai-p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,06.

b. Realibilitas Dimensi

Ukuran reliabilitas dari suatu dimensi adalah nilai R^2 . Suatu dimensi dikatakan reliabel jika nilai R^2 -nya tidak kurang dari 0,5.

c. Validitas konvergensi dimensi per konstruk

Batasan dimensi-dimensi suatu konstruk mempunyai validitas konvergensi yang baik adalah AVE yang bernilai 0.5 ke atas.

d. Realibilitas diskriminan dimensi per konstruk

Batasan suatu dimensi mempunyai konsistensi internal yang baik adalah nilai CR di atas 0.7.

e. Validitas diskriminan dimensi per konstruk

f. Dalam hal ini nilai criteria dari dimensi-dimensi suatu konstruk harus lebih besar untuk konstruk itu sendiri dibanding untuk konstruk lainnya.

3.5.5 Evaluasi Model Struktural

Terdapat dua jenis evaluasi dalam evaluasi model struktural, yaitu pengujian terhadap kolinearitas, koefisien determinasi, serta ukuran dan signifikansi koefisien jalur. Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap evaluasi:

a. Koefisien Determinasi (R^2), merupakan ukuran keakuratan prediktif sebuah model. R^2 bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan keakuratan prediksi yang lebih baik. Nilai R^2 0,25 dalam

penelitian sosial dapat menunjukkan keakuratan prediktif yang lemah. Nilai 0,50 dianggap moderat dan 0,75 dianggap substansial dalam penelitian sosial.

- b. Ukuran dan signifikansi koefisien jalur. Nilai-p dan nilai-t dapat digunakan untuk mengetahui nilai signifikansi. Jika nilai-p lebih kecil dari 0,05, maka dianggap signifikan, dan jika nilai $t > 1,96$ maka berpengaruh secara signifikan.

Berikut ini adalah penjelasan tentang pengujian signifikansi:

Hipotesis 1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{11} = 0$ Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{11} \neq 0$ Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hipotesis 2 : Kontrol Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{12} = 0$ Kontrol Diri tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{12} \neq 0$ Kontrol Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

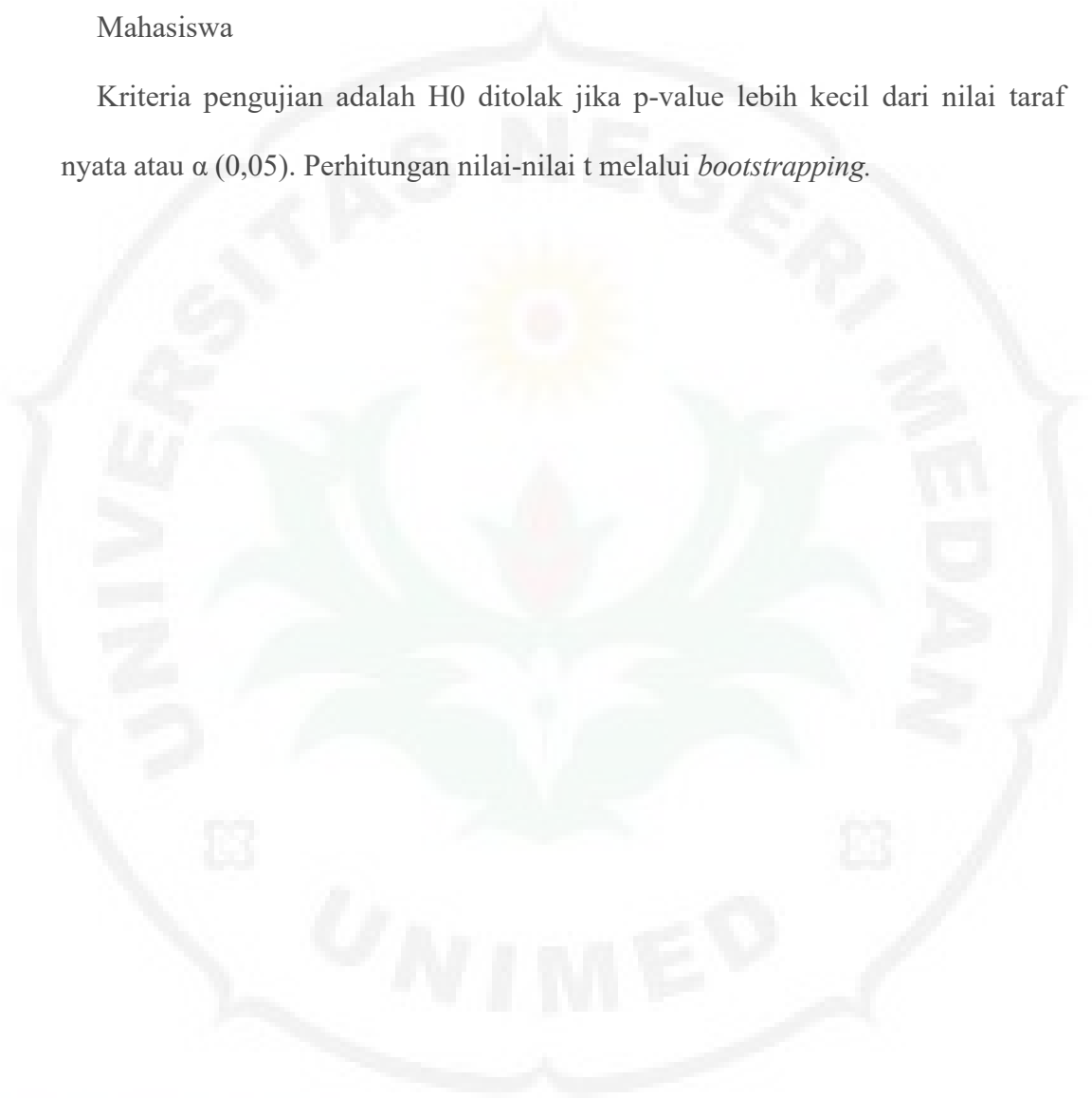
Hipotesis 3 : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{12} = 0$ Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

$H_0: \gamma_{12} \neq 0$ Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika p-value lebih kecil dari nilai taraf nyata atau α (0,05). Perhitungan nilai-nilai t melalui *bootstrapping*.



THE
Character Building
UNIVERSITY